




MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ BAGI ANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan

01SK017421.00

Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / MARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	15 Maret 2012
NO. KLASIFIKASI :	PA12.174
NO. INDUK :	017421

SAKRONI
NIM.202309004

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN PEKALONGAN)

2011



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAKRONI
NIM : 202309004
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ BAGI ANAK** ”

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2011

Yang menyatakan

SAKRONI
NIM. 202309004.



Miftahul Huda, M.Ag.
Desa Bandungrejo RT.09/RW.06
Mranggen Demak 59567
(024)70775276 – 081390063971.

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, September 2011

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sakroni
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di PEKALONGAN

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : SAKRONI

NIM : 202309004

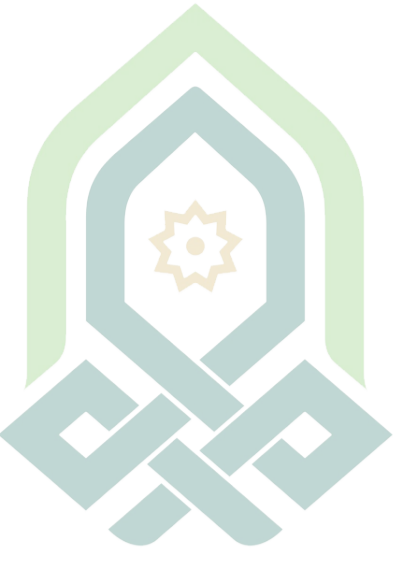
JUDUL : MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ
BAGI ANAK.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Miftahul Huda, M.Ag.
NIP.19710617 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No.09 Telp. (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Eamil :stain pkl@telkom. Net. pkl@hotmail.com Pekalongan.

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : SAKRONI
NIM : 202309004
Judul : **MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ BAGI ANAK**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 13 Oktober 2011 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S 1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :


Dr. Sopiah, M.Ag.
Ketua


H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP.19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Istriku tercinta Nurchanah dan anakku tersayang Mila Rodiana yang selalu memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.

Ayahanda tercinta Bapak Kohidi Wardjo, (almarhum) dan Ibunda tercinta, Sulatry yang selalu mendoakan, membimbing dan mendidiku dengan ketulusan hati.

Ayahanda mertua terhormat Bapak Kyai Asmuni (almarhum) dan ibu mertua Khotijah yang selalu memberikan dukungan dengan ikhlas.

(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka)

1. Kakakku tercinta Tohiroh + Purwadi (kandung) dan Falihah + Fauzan (ipar)
2. Adik-adikku yang tercinta, Khunaenah + Sarwo, Ahmad Ansor + Siti Suyanti, (kandung)

Istiqomah, Lutfi Asmuni + Imah, Nurfatanah + Muhajir, Hasanudin (ipar)

3. Serta semua keponakan - keponakanku yang tak dapat dituliskan satu persatu.

(Terimakasih telah memberikan dukungan)

Rekan-rekan pendidik di SD Negeri 01 Kaliboja, Bpk. Mujimin, Ibu Kusyani, Bpk. Prayogo, Bpk. Bambang Sudarmanto, Bpk. Diyono, Ibu Siti Fatimah, Ibu Gita, Ibu Septi, Bpk. Abdullah, Fathul Ibad dan Budi./

Yang senantiasa memberikan motivasi.

Sahabat-sahabatku dari Organisasi Islam Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Paninggaran dan Barisan Ansor Serba Guna Satkoryon X .34.14 WALI TANDUR Kecamatan Paninggaran.

Ayo maju bersama!!!

Teman-teman mahasiswa angkatan 2009, khususnya teman-teman kelas B yang selama ini telah memberikan dukungan.

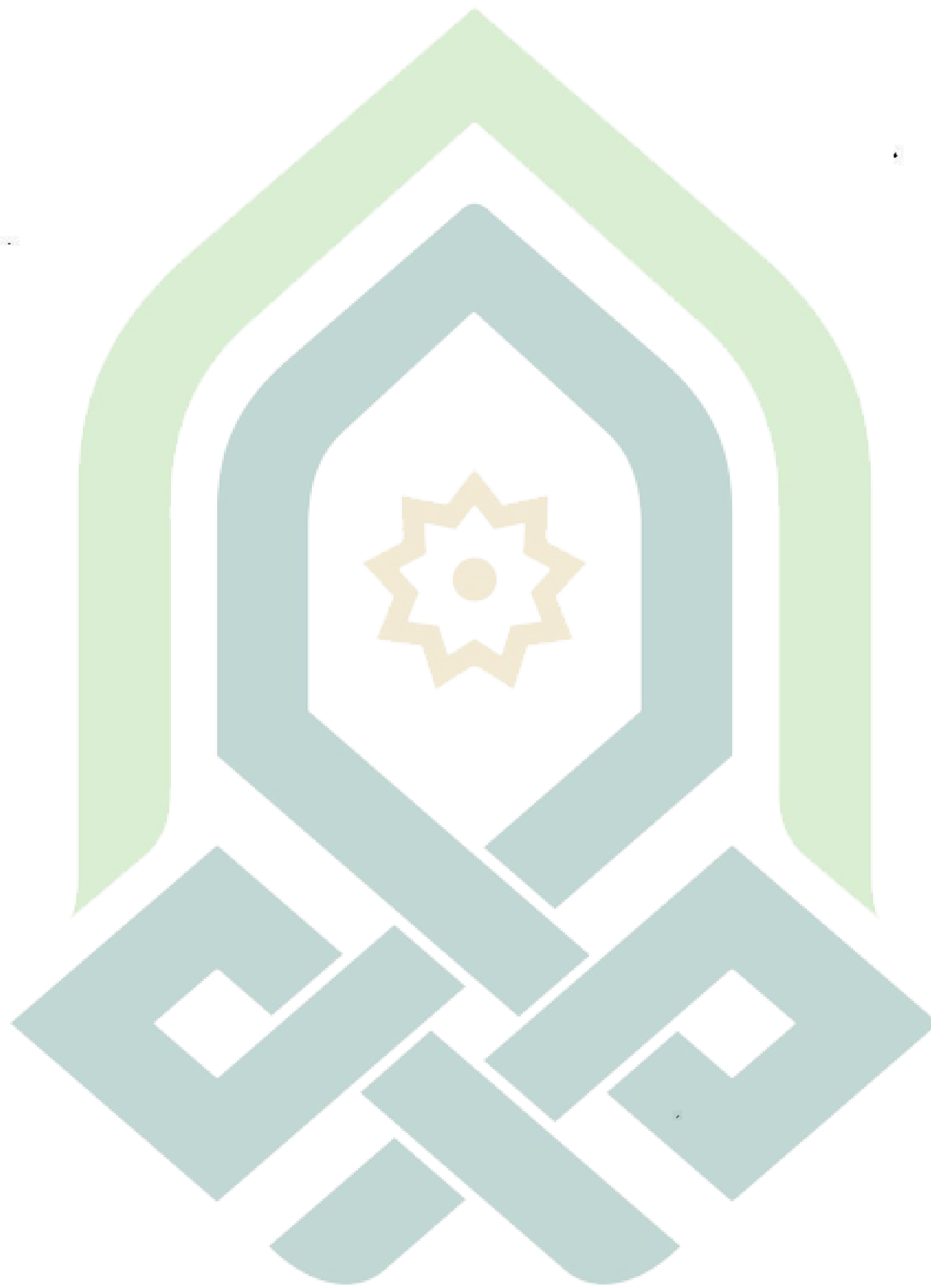


Teman-teman KKN XXIII STAIN Pekalongan di Desa Tangerang.

Teman-teman mahasiswa STAIN Pekalongan.

Para pembaca yang budiman.

(Keep up your spirit...!!!)





MOTO

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ
عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya : Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

(QS. At-Taubah ayat 29)



ABSTRAK

Nama: SAKRONI, NIM: 202309004 Judul : MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ BAGI ANAK (Kajian Pustaka)

Dunia semakin modern, banyak orang menyebutnya dengan era teknologi, termasuk juga dalam makanan. Khususnya budaya makan dan minum telah menjadi variasi yang menonjol di lingkungan masyarakat, khususnya umat Islam. Budaya makan dan minum sudah jauh dari nilai-nilai asasi yang seharusnya, yaitu hanya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat biologis semata tanpa memperhatikan halal dan haramnya makanan yang dikonsumsi. Pada saat ini makanan dan minuman telah memasuki wilayah *global lifestyle* yang menjadi bagian dalam kehidupan modern. Makanan dan minuman tidak lagi menjadi kebutuhan dasar manusia, tetapi telah merambah pada jaring-jaring persepsi budaya yang tidak jelas pijakkannya. Dalam bahasa yang sederhana dapat dikatakan “tidak perlu kenyang yang penting gaya” walaupun makanan tersebut tidak halal menurut syariat Islam.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kriteria makanan halal menurut Islam? Bagaimana makanan halal dalam pembentukan akhlak bagi anak? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makanan halal menurut Islam yang dapat menyehatkan jasmani dan rohani dan untuk mengetahui implikasi kegunaan makanan halal dalam pembentukan akhlak bagi anak. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan secara praktis dapat bermanfaat bagi orang tua, anak dan pemerintah.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu analisis kualitatif seperti interaktif, yang langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisa data, teknik yang digunakan fleksibel dengan menggambarkan data-data melalui kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) atau kajian pustaka. Maka metode yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan yang dalam pengumpulan datanya dengan cara membaca, menghimpun, dan mengelompokkan data dari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kriteria makanan halal menurut Islam yaitu dari segi zatnya atau benda yang dimakan itu sendiri harus baik, suci dan halal dilihat dari jenis, produksi maupun penanganannya, dari segi penanganan hewan sembelihan harus memenuhi syarat-syarat syar'i, dari segi produksi / olahan bahan makanan harus sesuai dengan aturan-aturan dalam syariat Islam dan dari cara mendapatkan atau memperolehnya harus sesuai dengan aturan-aturan dalam syariat Islam. Di dalam makanan yang halal terkandung hikmah yang dapat mempengaruhi terbentuknya mental dan akhlak anak dalam Islam. Pada usia anak-anak inilah konsumsi makanan halal memiliki peranan yang cukup penting karena menyangkut beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan anak dalam



Islam, antara lain sebagai usaha menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, ketaatan dalam menjalankan syariat agama, tanggungjawab ibadah, kebiasaan hidup bersih, dan menanamkan pendidikan akhlaq pada anak.





KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah berkenaan dengan makanan halal dalam membentuk akhlaq bagi anak sejak usia dini. Hal tersebut dikarenakan saat ini masalah makanan dan minuman yang halal tidak lagi menjadi perhatian oleh manusia, khususnya umat Islam. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja tidak lepas dari sumbangsih berbagai pihak baik moril maupun spirituil. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungan terhadap kelancaran proses belajar di STAIN Pekalongan.



2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan selama penulis menjadi mahasiswa STAIN Pekalongan.
3. Bapak Miftahul Huda M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi ini, yang dengan kesabaran dan kerendahan hati membimbing dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Dra Musfirotun Yusuf, M.M. selaku Wali Studi yang telah membimbing dan memberi nasehat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs Mahfud Zen selaku kepala KUA Paninggaran yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meminjam buku-buku di perpustakaan KUA sebagai sumber dalam penelitian kepustakaan ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, September 2011

Penulis

SAKRONI
NIM. 202309004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian.....	6
D.Kegunaan Penelitian.....	7
E.Tinjauan Pustaka.....	8
F.Metode Penelitian.....	12
G.Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II.MAKANAN HALAL DALAM ISLAM.....	18
A.Pengertian Makanan Halal Menurut Islam.....	18
B.Pentingnya Makanan Halal Bagi Muslim.....	20
C.Sebab-sebab Dihalalkannya Makanan.....	22
D.Kriteria Makanan Halal menurut Islam.....	26
E.Kriteria Halal Menurut Para Ahli.....	32
F.Kriteria Makanan yang Halal dalam Fiqih Islam.....	34
BAB III.PEMBENTUKAN AKHLAQ ANAK.....	36
A.Pengertian Akhlaq.....	36



B.Istilah-istilah lain dari Akhlaq.....	39
C.Kedudukan Akhlaq dalam Kehidupan Manusia.....	41
D.Ruang Lingkup Akhlaq dalam Islam.....	43
E.Ciri-ciri Akhlaq Islami.....	45
F.Pendidikan Akhlaq.....	46
G.Faktor-faktor Pembentukan Akhlaq.....	48
BAB IV.IMPLIKASI MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN	
AKHLAQ BAGI ANAK.....	50
A.Dampak Makanan Halal Terhadap Perilaku.....	56
B.Makanan dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian Anak.....	58
BAB V.PENUTUP.....	65
A.Kesimpulan.....	65
B.Saran-saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini manusia sudah dimanjakan dengan berbagai jenis bahan makanan yang diolah secara canggih, baik yang diproduksi di pabrik-pabrik besar maupun dalam skala rumah tangga. Namun seringkali tidak memperhatikan asal usul darimana makanan tersebut berasal, apakah makanan itu baik secara dzatnya atautkah cara mendapatkannya sehingga sering tertipu dengan semakin banyaknya makanan yang beredar dimasyarakat.

Dalam dunia semakin modern, banyak orang menyebutnya dengan era teknologi. Manusia semakin mudah menggapai keinginan-keinginan dengan bantuan teknologi, khususnya teknologi telekomunikasi seperti televisi, radio, internet, telepon, faksimili, SMS dan lain-lain. Bukan hal yang sulit untuk memindahkan atau bertukar budaya, waktu dan jarak bukan lagi halangan. Berkomunikasi dengan manusia di belahan bumi lain bisa dilakukan secara langsung.¹

Perkembangan zaman yang semakin maju pada saat ini telah memberikan dampak pada cara hidup manusia khususnya umat Islam dalam hal mengkonsumsi makanan. Hal ini ditandai dengan kebiasaan makan dan minum di lingkungan masyarakat. Budaya makan dan minum sudah jauh dari nilai-nilai asasi yang seharusnya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat biologis dalam rangka

¹Thobieb Al-Asyhar, *Bahaya Makanan Haram Bagi Kesehatan Rohani dan Jasmani* (Jakarta:Al-Mawardi, 2003),hlm.1.

menjalani kehidupan di dunia. Namun pada saat ini, makanan dan minuman telah memasuki wilayah *global lifestyle* yang menjadi bagian dalam kehidupan modern.²

Makanan dan minuman bukan lagi menjadi kebutuhan mendasar manusia. Akan tetapi telah merambah pada jaring-jaring persepsi budaya yang tidak jelas pijakkannya. Sebagai contoh bila manusia modern berani mengartikulasikan konsepnya tentang *surga*, ia akan menggambarkannya sebagai suatu keadaan seperti mal, pasar swalayan, restoran, *kafe*, atau apapun namanya yang tersedia dengan segala macam makanan dan minuman yang dianggapnya mencerminkan *trend* modern dengan rupa dan jenisnya yang serba kini. *Pizza hut, hamburger, lasagna, steak, roku-roku, es cream, fruit punch, orange juice, cola-cola, sprite, fanta* dan masih banyak lagi dijadikan simbol kemapanan seseorang dalam menjalani hidup ini, yaitu terlihat dengan gaya makanan dan minumannya. Sudah pasti dia akan melengkapi konsepnya itu dengan keinginan kuat agar ia bisa tetap mengikuti dan mampu membelinya. Mungkin konsep gaya makan dan minumannya itu bisa disederhanakan dalam bahasa yang lugas dengan “tidak perlu kenyang yang penting gaya !”³

Lebih parah lagi, kecenderungan gaya makan dan minum *trendy* dibarengi dengan keinginan dan harapan bisa menambah kebugaran dan vitalitas yang tinggi. Caranya, mereka menambah makanan atau minuman tambahan (suplemen, seperti *energy drink, capsul action*, jamu kuat laki-laki dan lain-lainnya). Bahkan dengan dalih pengobatan atau menambah stamina, banyak orang yang mulai mengonsumsi

² *Ibid.*, hlm.2

³ *Ibid.*, hlm.3



minuman atau daging binatang yang diharamkan, seperti daging anjing, monyet, ular kobra, tikus, kalajengking, cicak serta berbagai reptil ataupun binatang buas lainnya.⁴

Perkembangan teknologi dalam hal makanan dewasa ini memperlihatkan usaha manusia untuk memperbaiki mutu penghasilan makanan selain usaha mereka untuk memenuhi keperluannya yang kian bertambah. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini membutuhkan para ilmuwan Islam terlibat untuk memastikan produk makanan tersebut halal demi kepentingan umat Islam. Ini bermakna bahwa *ijtihad* dalam menjelaskan masalah kehalalan produk makanan sangat diperlukan bagi umat Islam masa kini, terutama produk makanan yang diragukan status kehalalannya.⁵

Di dalam Al quran dan Hadits tuntunan tentang makanan harus dijadikan panduan bagi kehidupan muslim untuk menentukan makanan, cara mendapatkannya, jenis dan adabnya. Makanan mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan rutinitas harian manusia dari segi jasmani dan rohani. Pada zaman serba modern sekarang ini manusia sering dilalaikan dalam memilih makanan dengan tujuan untuk pertumbuhan jasmani saja, tetapi lupa mengkonsumsi makanan yang bermanfaat untuk pembentukan lahiriah dan rohaniah secara seimbang.

Menurut Hunayn Ibn Ishaq, yang ditulis kembali oleh Norkumala Awang di blog dengan judul makanan haram gelapkan hati roh atau jiwa dibagi dalam tiga hal, yaitu hati, jantung dan otak manusia. Sejalan dengan itu, ketiga unsur penting tersebut membutuhkan kesehatan badan untuk memeliharanya, dan badan

⁴ *Ibid.*, hlm.5

⁵ Imam Masykur Alie, *Bunga Rampai Jaminan Produk Halal Di Negara Anggota MABIMS*, (Jakarta: Dirjen. Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag RI, 2003), hlm.103.



memerlukan makanan yang baik untuk memeliharanya dengan cara mendapatkan zat terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa makanan dan minuman sangat berkaitan dengan kesehatan hati, jantung dan otak merupakan organ penting di dalam tubuh manusia dalam pembangunan jasmani dan rohani mengikuti acuan berlandaskan ajaran Islam. Ahli sains dan pengobatan tidak menafikan pentingnya peranan hati dalam fungsi badan. Bahkan Islam juga memandang hati mempunyai peranan besar di mana ia mempengaruhi keseluruhan pembentukan pribadi dan akal seseorang.⁶

Dalam hal ini telah dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah saw :

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ إِنَّ
الْحَلَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ
فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ
كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ أَوْ إِنْ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى أَوْ إِنْ
حِمَى اللَّهِ مَحَارِمَهُ أَوْ إِنْ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةٌ إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ
كُلُّهُ أَوْ هِيَ الْقَلْبُ.

Artinya :

"Dari Abu Abdillah an-Nu'man bin Basyir RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah bersabda, 'Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu juga jelas, dan di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang tidak jelas (syubhat), yang tidak diketahui oleh banyak orang. Barangsiapa yang meninggalkan perkara-perkara syubhat dia telah mencari kebebasan untuk agamanya (dari kekurangan) dan ke-hormatan dirinya (dari aib dan cela), dan barangsiapa yang terjatuh dalam perkara-perkara syubhat dia telah terjatuh dalam perbuatan haram, bagaikan seorang gembala yang menggembala (ternaknya) di sekitar daerah terlarang yang hampir saja dia terjerumus ke dalamnya. Ingatlah, bahwa sesungguhnya setiap raja memiliki daerah terlarang, dan ingatlah bahwa sesungguhnya daerah terlarang Allah adalah perkara-perkara yang diharamkanNya. Ingatlah, bahwa di dalam tubuh terdapat segumpal daging; jika baik, maka seluruh tubuh menjadi baik dan jika rusak, maka seluruh tubuh menjadi rusak pula, yaitu hati.'" (HR. al-Bukhari dan Muslim).⁷

⁶Norkumala Awang, *Makanan Haram Gelapkan Hati* dalam <http://donzaini-hpa.webs.com/apps/blog/entries/show/244313-makanan-haram>. Posting (8 Januari 2009). diakses tanggal 21-03-2011

⁷ Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Al Jami' Al Shohih*, Juz 1 (Kairo: 1400), hlm. 34



Rasulullah secara jelas mewajibkan umat Islam untuk mencari kehidupan yang halal, agar hidupnya selalu dalam lindungan Allah SWT.⁸ Tidak hanya makanan yang dikonsumsi saja dengan yang halal, bahkan dengan cara dimanfaatkan untuk pengobatanpun hendaklah menggunakan bahan-bahan yang halal dan thoyyib.⁹

Dalam kehidupan sehari-hari peneliti sering mengamati pola hidup manusia khususnya dalam hal mengkonsumsi makanan dan minuman serta sejenisnya yang dapat merusak perilaku sehari-hari. Terlebih lagi apabila melihat dan mendengar informasi dari media televisi yang sering menayangkan berita tentang beberapa jenis makanan yang mengandung bahan-bahan pengawet yang dapat membahayakan tubuh manusia, seperti adanya campuran formalin pada makanan atau bahan makanan berupa bakso dan ikan asin.

Pada saat sekarang sering ditemukan kasus - kasus seorang pembuat makanan yang ternyata mencampurkan bahan pengawet mayat (formalin) tersebut agar dapat bertahan lama. Ini dapat dijadikan contoh bahwa pembuatnya sendiripun telah berniat untuk melakukan perbuatan yang menyimpang dari nilai-nilai akhlaq *Islamiyah*.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang makanan halal dengan mengambil judul : **“MAKANAN HALAL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAQ BAGI ANAK”** dengan alasan sebagai berikut :

1. Makanan halal penting bagi kesehatan jasmani dan rohani
2. Makanan halal penting bagi perkembangan akhlaq anak

⁸ Thobieb Al-Asyhar, op.cit., hal.82.

⁹ Dirjen. Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag RI, *Modul Pelatihan Auditor Internal Halal* (Jakarta, 2003), hlm.127.



3. Maraknya produk makanan halal dari hasil olah teknologi modern
4. Gaya memakan makanan yang menjadi *trend* tanpa memandang aspek kehalalannya dari sisi syariat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut di atas maka dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kriteria makanan halal menurut Islam?
2. Bagaimana makanan halal dalam pembentukan akhlaq bagi anak ?

Penelitian ini memfokuskan pada berbagai kriteria makanan halal menurut Islam yang boleh dikonsumsi sehingga membentuk jasmani yang sehat serta makanan halal yang dapat membentuk akhlaq yang baik sesuai dengan tuntunan Islam.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui makanan halal menurut Islam yang dapat menyehatkan jasmani dan rohani.
2. Untuk mengetahui peranan / fungsi makanan halal dalam pembentukan akhlaq bagi anak.

D. Kegunaan Penelitian

a . Secara teoritis

Dapat memberikan kontribusi / sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat khususnya umat Islam terutama yang berkaitan





dengan makanan halal yang layak dikonsumsi menurut syariat Islam dan dapat menyehatkan jiwa / rohani anak-anak dalam mempersiapkan masa depan yang gemilang dan bertanggungjawab.

b. Secara praktis.

1. Bagi orang tua

Dapat memberikan makanan yang bersih dan halal menurut Islam kepada anak-anaknya dalam rangka membentuk akhlaq sejak usia dini.

2. Bagi anak

Dapat memilih berbagai makanan yang semakin marak produk dan merk yang setiap saat selalu diproduksi oleh pabrik-pabrik makanan sehingga terjaga kesucian jiwanya.

3. Bagi pemerintah

Dapat menetapkan dan menerapkan label halal pada makanan yang layak dikonsumsi oleh masyarakat muslim khususnya akibat semakin banyaknya pabrik-pabrik yang memproduksi berbagai jenis makanan dalam usaha untuk melindungi umat Islam atau rakyatnya. Dengan demikian pemerintah ikut bertanggungjawab terhadap konsumsi makanan halal dan baik sesuai dengan syariat Islam sehingga kesucian jiwa dan akhlaq masyarakat dapat tercapai dengan baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Yusuf Qardawi dalam bukunya *Halal Haram dalam Islam* menyebutkan definisi halal adalah sesuatu yang dengannya terurailah buhul yang membahayakan dan Allah memperbolehkan untuk dikerjakan.¹⁰

Makanan dan minuman yang halal adalah makanan yang diizinkan bagi seorang muslim untuk memakannya.¹¹ Pada prinsipnya semua bahan makanan dan minuman adalah halal, kecuali yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Bahan yang diharamkan oleh Allah adalah bangkai, darah, babi dan hewan yang disembelih dengan nama selain Allah. Sedangkan minuman yang diharamkan Allah adalah semua bentuk *khamr* (minuman yang beralkohol).¹²

Yang dimaksud dengan produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syari'at Islam, seperti tidak mengandung babi, darah, kotoran-kotoran, semua bahan yang berasal dari hewan halal disembelih menurut tata cara syari'at Islam, semua tempat penyimpanan, penjualan, pengolahan, pengelolaan dan transportasi tidak boleh digunakan untuk babi, serta semua makanan dan minuman tidak mengandung *khamr*.¹³

¹⁰ Yusuf Qardawi, *Halal Haram dalam Islam*, Edisi terjemahan Wahid Ahmadi (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm. 31.

¹¹ Suryana, *Makanan yang Halal dan Haram* (Jakarta: PT. Mapan, 2009), hlm. 2.

¹² Dirjen. Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag RI, *Panduan Sertifikasi Halal* (Jakarta, 2003), hlm. 1.

¹³ *Ibid.*, hlm. 2.



Menurut Ibnu Maskawih, akhlaq / khuluq adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu perbuatan secara spontan dan terus-menerus tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.¹⁴

Berbagai macam cara membentuk akhlaq bagi anak, salah satunya dengan cara memberikan makanan yang halal sejak anak masih dalam kandungan. Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Islam mengajarkan kepada umat manusia pada umumnya dengan menempatkan makan dan minum pada tataran kebutuhan yang proporsional, yaitu dengan tetap dilakukan setiap hari untuk mempertahankan hidup. Namun harus pula tetap dalam rangka mempertahankan semangat spiritualisme.

Allah Menegaskan dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 168:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Kalau dicermati secara mendalam ayat tersebut dengan jelas memberikan tekanan pada pentingnya manusia mengkonsumsi makanan yang halal dan *thayyibah* (bergizi). Kemudian ditutup dengan peringatan agar manusia tidak mengikuti jejak-jejak syetan yang sudah pasti akan menjerumuskan pada lembah kesesatan.

2. Analisis hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Kundiyah dalam penelitian tentang makanan dan minuman halal dengan judul skripsinya "Pengaruh Makanan dan Minuman Halal Bagi Perkembangan dan

¹⁴ Ibnu Maskawih, *Tahzib al-Akhlaq wa Tatbbiru al-Araq* (Mesir: al-Maktabah al-Mirysh, 1934) hlm.25.



Kecerdasan anak”, menyimpulkan bahwa makanan dan minuman yang halal sangat berpengaruh bagi perkembangan kecerdasan spiritual anak. Anak yang menjaga makanan dan minumannya tetap halal dan baik cenderung akan bertaqwa kepada Allah SWT, bersyukur kepada Allah serta beramal soleh. Karena makanan dan minuman yang halal akan diserap oleh tubuh melalui darah, di dalam darah makanan dan minuman yang halal cenderung akan membentuk suatu pergerakan yang bersifat positif.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noor Anisah yang berjudul, “Urgensi Makanan Bergizi Dalam Perkembangan Kecerdasan Otak Anak”. Disimpulkan bahwa makanan yang halal dan bergizi menyebabkan anak cenderung untuk berbuat baik, ringan dalam beribadah dan doanya dikabulkan oleh Allah SWT. Makanan halal dan bergizi menyebabkan tubuh menjadi sehat, bersemangat, jika anak-anak mengkonsumsi makanan yang halal dan baik, maka mereka akan menjadi anak yang patuh, taqwa dan cerdas.¹⁶

Berbeda dengan dua penelitian di atas, penelitian ini lebih memfokuskan pada implikasi makanan halal dalam pembentukan akhlaq anak. Sebab anak adalah harapan masa depan bangsa, orang tua sangat mengharapkan anak-anaknya menjadi seorang muslim yang soleh dan solehah. Usia anak-anak merupakan usia masih rentan yang mudah mendapat pengaruh, baik dari dalam dirinya maupun dari luar.

¹⁵ Kundiayah, “ Pengaruh Makanan dan Minuman Halal Bagi Perkembangan dan Kecerdasan Anak”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*,(Pekalongan:Perpustakaan STAIN Pekalongan,2010), hlm.92.

¹⁶ Noor Anisah, “Urgensi Makanan Bergizi dalam Perkembangan Kecerdasan Otak Anak”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*,(Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan,2009), hlm.23.



Sehingga harus benar-benar dipersiapkan sedini mungkin dari segi pembentukan akhlaq secara islami.

3. Kerangka berfikir

Allah tidak mensyariatkan suatu perintah atau larangan, kecuali pasti mengandung hikmah. Hikmah tersebut kadang-kadang bisa dilihat, namun ada sebagian hikmah yang tidak terlihat. Atau kadang-kadang hikmah tersebut tersembunyi sesaat, kemudian kembali terungkap setelah mencapai tingkat pengetahuan tertentu. Kajian tentang makanan halal dalam pembentukan akhlaq bagi anak ini dikandung maksud agar sebagai umat Islam yang mempunyai aturan-aturan yang berlaku di dalam ajaran agamanya selalu memperhatikan hal-hal yang sifatnya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan makanan halal.

Hal tersebut dikarenakan bahwa makanan yang dikonsumsi setiap hari akan sangat berpengaruh pada akhlaq seseorang, terutama bagi anak-anak yang nota bene masih dalam tahap perkembangan mental maupun spiritualnya. Oleh karena itu sebagai orang tua atau sebagai umat Islam mesti berhati-hati dalam menjaga menu yang dikonsumsi setiap hari, baik dari segi jenis makanannya, cara mendapatkannya, cara penanganannya maupun cara membuatnya. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga kesucian jasmani dan rohani manusia. Dengan demikian maka manusia akan memiliki badan yang sehat dan kuat jauh dari penyakit yang membayakan tubuh serta memiliki rohani yang bersih yang tercermin dalam perilaku kehidupannya sehari-hari.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁷ Adapun desain penelitian yang penulis gunakan adalah:

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kualitatif*, yaitu menggunakan analisis kualitatif, seperti interaktif, dengan menggambarkan data-data melalui kekuatan kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.¹⁸ Karena data yang dihasilkan berupa data *deskriptif* yaitu yang bertujuan untuk memaparkan lebih mendalam secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu dengan kata-kata yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu menguraikan satu persatu hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini, hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam atas pemecahan yang berhubungan dengan makanan halal dalam pembentukan akhlaq bagi anak.²⁰

¹⁷ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

¹⁸ Wasino, "Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas" Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional *Menyusun Karya Tulis Ilmiah berdasarkan pada Karakteristik Khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mencapai predikat guru profesional dan meningkatkan kualitas pendidikan* yang diselenggarakan oleh LPKP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan di Kampus II STIKES Pekajangan, 28-06-2009.

¹⁹ Direktorat Jendral. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta:1999)hlm.82.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2009), hlm. 207.



b. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah *library research* (Penelitian Pustaka), yaitu melalui telaah buku-buku dan kitab-kitab yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah *literatur* ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.²¹ Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan akan lebih mudah difahami dan terperinci serta bermanfaat bagi manusia.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data *primer* adalah sumber data yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Sumber data primer tersebut berasal dari Al-Qur'an, dan Al-Hadits yang membahas tentang makanan halal dan akhlaq serta buku-buku:

1. Bahaya Makanan Haram Bagi Kesehatan Jasmani dan Rohani. Karya Thobieb Al-Asyhar dengan pengantar Aisyah Girindra dan Ali Yafie(Jakarta:Al-Mawardi Prima, 2003).
2. Yusuf Qardhawi, Halal Haram dalam Islam (Solo:Era Intermedia, 2000).
3. Rustam Efend, Produksi Dalam Islam(Yogyakarta:Magistra Insania Press 2003).
4. Miftahudin, Islam Meniti Jalan ke Surga (Semarang:By Need Press,2007)

b. Sumber data sekunder

Adapun sumber data *skunder* adalah data pendukung yang digunakan pemikir pendidikan Islam, artikel-artikel, koran-koran (surat kabar), makalah-makalah

²¹ M. Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 213.



seminar, situs-situs di internet dan lain sebagainya. dalam penelitian ini. Sumber data *skunder* tersebut berasal dari buku-buku :

1. Imam Al-Ghazali, *Benang Tipis Antara Halal dan Haram*, disunting oleh Ahmad Sidiq (Surabaya: Putra Pelajar, 2002).
 2. Suryana. *Makanan yang Halal dan Haram*. (Jakarta: PT. Mapan, 2009).
 3. Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits* (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2006)
 4. Soleh Hidayat, *Kumpulan Hadits Tentang Akhlaq Terpuji* (Jakarta: CV. Megah Jaya, 2009)
 5. Imam Al Ghazali, *Halal dan Haram*, penerjemah : Achmad Sunarto (Jakarta: Pustaka Amani, 1989).
 6. Anton Apriyantono dan Nurbowo, *Panduan Belanja dan Konsumsi Halal* (Jakarta: Khairul Bayan, 2003)
5. Dan berbagai sumber bacaan seperti koran, internet, makalah, skripsi maupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Teknik Pengumpulan Data
- Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi dan metode Studi Kepustakaan.
- a. Yang dimaksud dengan Dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan bahan-bahan penulisan berdasarkan keterangan-keterangan, film-film, foto-foto atau yang lainnya melalui studi kepustakaan.²²

²² Sulchan Yasin. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1995). hlm. 57.





Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, skripsi, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.²³

- b. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Untuk melakukan studi kepustakaan, perpustakaan merupakan suatu tempat yang tepat guna memperoleh bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dikumpulkan, dibaca dan dikaji, dicatat dan dimanfaatkan²⁴

4. Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif yang bersifat interaktif. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisa data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada

²³ Dinul Islam Jamilah, *Metode Pengumpulan Data*, yang ditulis diinternet dalam <http://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data/>.Posting 12 April 2010.Diakses 18 Juli 2011.

²⁴ Purwono, *Studi Kepustakaan*, <http://april04thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi-kepustakaan/>.Posting 12 November 2010.Diakses 13 September 2011.

strategi terdahulu yang digunakan dan data yang diperoleh.²⁵ Selanjutnya peneliti boleh mengembangkan dan menggambarkan suatu data berdasarkan isi kandungan dari keseluruhan sumber primer maupun sekunder yang berasal dari buku-buku referensi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Selanjutnya pada bagian inti penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi makanan halal dalam Islam, yang meliputi pengertian makanan halal, sebab-sebab dihalalkannya makanan, kriteria makanan halal menurut Agama Islam dan para ahli.

Bab III berisi pembentukan akhlaq anak yang meliputi pengertian akhlaq menurut etimologi, menurut Al Qur'an dan Hadits, menurut para tokoh Islam juga berisi istilah-istilah lain dari akhlaq seperti etika, moral, budi pekerti. Kemudian menjelaskan kedudukan akhlaq dalam kehidupan manusia, ruang lingkup akhlaq dalam Islam, ciri-ciri akhlaq Islami, pendidikan akhlaq, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlaq.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Ke 6 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.114.



Bab IV berisi implikasi makanan halal dalam pembentukan akhlaq bagi anak yang meliputi implikasi makanan halal terhadap perilaku dan kepribadian anak. Di samping itu juga dijelaskan pengaruh makanan ditinjau dari segi ilmu pengetahuan.

Bab V berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka, dan biografi penulis.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria Makanan Halal Menurut Islam

Kriteria makanan yang halal dan layak dikonsumsi oleh umat Islam dapat diketahui dari beberapa segi yang masing-masing memiliki aspek-aspek yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dari segi zatnya atau benda yang dimakan itu sendiri harus baik, suci dan halal dilihat dari jenis, produksi maupun penanganannya.
- b. Dari segi penanganan hewan sembelihan harus memenuhi syarat-syarat syar'i.
- c. Dari segi produksi / olahan bahan makanan harus sesuai dengan aturan-aturan dalam syariat Islam.
- d. Dari cara mendapatkan atau memperolehnya harus sesuai dengan aturan-aturan dalam syariat Islam.

2. Makanan halal dalam pembentukan akhlak bagi anak.

Di dalam makanan yang halal terdapat kandungan khikmah yang dapat mempengaruhi terbentuknya mental dan akhlaq anak dalam Islam. Pada usia anak-anak makanan halal dan bergizi memiliki peranan yang penting karena menyangkut beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlaq anak, antara lain sebagai usaha menanamkan nilai-nilai



aqidah Islamiyah, menanamkan tanggungjawab ibadah, menanamkan kebiasaan hidup bersih, dan menanamkan akhlaq yang sesuai dengan syariat Islam kepada anak. Sehingga memiliki jiwa yang sehat, tubuh yang kuat serta senantiasa *berakhlaqul karimah*, tumbuh menjadi manusia muslim yang teguh keimanannya dalam menjalankan syariat untuk beribadah kepada Allah SWT., hormat pada orang tua, dapat menghargai orang lain dan saling menyayangi antar sesama maupun lingkungan sekitarnya. Memiliki jiwa sosial yang tinggi di dalam pergaulannya sehari-hari.

B. Saran – saran bagi orang tua.

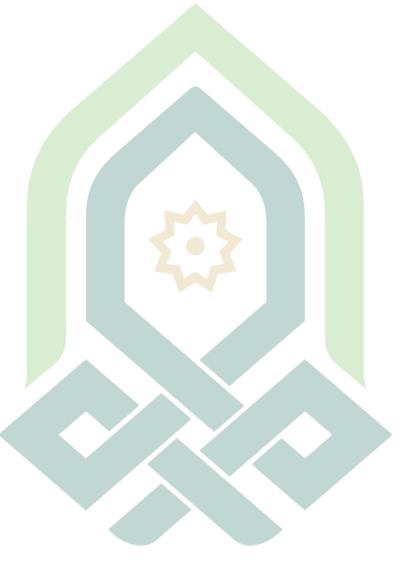
1. Perhatian bagi orang tua muslim agar memberikan makanan halal dan *thayyib* sesuai *syar'i* kepada anak-anaknya sejak usia kecil.
2. Perhatian bagi orang tua muslim betapa pentingnya membentuk akhlaq anak - anak sejak kecil dengan cara memberikan makanan yang halal.
3. Orang tua muslim hendaknya memahami bahwa memberikan makanan halal kepada anak-anaknya sesuai dengan syariat Islam itu yang berdasarkan Al Qur'an dan Hadits.
4. Para orang tua muslim harus memahami bahwa makanan halal sangat mempengaruhi terbentuknya akhlaq anak yang baik.
5. Orang tua muslim berkewajiban membentuk akhlaq anak sejak kecil agar menjadi manusia yang soleh dan solehah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al – Asyhar, Thobieb. 2003. *Bahaya Makanan Haram Bagi Kesehatan Jasmani dan Kesucian Rohani*. (Pengantar Aisyah Girindra dan Ali Yafie) Jakarta:PT.Al-Mawardi Prima.
- Alie, Imam Masykur. 2003.*Bunga Rampai Jaminan Produk Halal Di Negara Anggota MABIMS*.Jakarta: Dirjen.Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag RI.
- Azwar, Syaifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anisah, Noor 2009. “*Urgensi Makanan Bergizi dalam Perkembangan Kecerdasan Otak Anak*”. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam.
- Amin, Ahmad. *Kitab t.t. Al akhlaq*. Mesir: Dar al Kutub al Misriyh.
- Al-Abrashi, Athiyah. 1967. *Education in Islam*.trans, Ismail Casmiry.Kairo: The Supreme Council for Islamic Affair.
- Akwan, Abdullah Nasir. 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam* (Pendidikan Sosial Anak).Bandung:Remaja Rosdaya Offset.
- Az-Zabidi, Imam.1997. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Pengantar M.Ilyas Ruchiyat(Terjemahan dari Kitab Al-Tajrid Al-Shahih Li Ahadits Al-Jami’ Al-Shahih,Karya Al-Imam Zainudin bin Abdul Latif Az- Zabidi.t.t) Bandung: Mizan.
- Al- Ghozali Imam. 2008. *Ringkasan Ihya ‘Ulumuddin*, edisis terjemahan Fudhailiurrahman, Aida Humaira. Cet. 3 .Jakarta: PT.Sahara intisains.
- 2002. *Benang Tipis antara Halal dan Haram*. diedit oleh Ahmad, Sidiq Surabaya: Putra Pelajar.
- Al-Mubarak, Muhammad. 1972.*Nizam al-Islam al-Iqtisadi Mabadi Wa Qawa'id* .Beirut:Dar al-Fikr.
- Asy’ari, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas 6 SD* . Semarang: Aneka Ilmu.
- Ahira, Anne. *Pengertian Akhlaq Dalam Islam* dalam. ditulis di internet dalam <http://www.anneahira.com/-pengertian-akhlak-dalam-islam-.htm>.Posting2 juli 2008. Diakses tanggal 15 April 2011

- Awang, Norkumala. *Makanan Haram Gelapkan Hati dalam* <http://donzaini-hpa.webs.com/apps/blog/entries/show/244313-makanan-haram>. Posting (8 Januari 2009). diakses tanggal 21-03-2011
- Arie, Ringga. (Mahasiswa UBHARA). *Skripsi Akhla Anak*. dalam internet di <http://manajemen2010ringga.blogspot.com/2010/07/skripsi-akhlak-anak-anak.html>. Posting 24 Juli 2010. Diakses tanggal 15 April 2010.
- Asyraf, Nurul Mukhlisin. *Kriteria Binatang yang Haram dimakan*. dalam <http://nurul-mukhlisin-asyraf.almanhaj.or.id/content/2934/slash/0.kriteria-binatang-yang-haram-di-makan.28-12-2010> di akses tanggal 15 April 2011.
- Depag RI. 1992 . *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Intermedia.
- 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru* .Jakarta
Dirjen. Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Depag RI.
2003. *Modul Latihan Auditor Internal Halal*. Jakarta.
- 2003. *Panduan Sertifikasi Halal*. Jakarta.
- 2003. *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*. Jakarta.
- Djarmila, Rahmat. 1985. *Sistem Etika Islam* .Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Efendi, Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam* Cet. 1. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Fauzin, S.Ag, dkk. 2003. *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 6* .Klaten : CV. Sahabat,.
- Hadi, Sutrisno . 1993. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Hunt, William dan Muhammad Iqbal. 2003. *Ensiklopedi Ringkas Tentang Islam*. Jakarta: Taramedia
- Hamidi, Mu'ammai. 1986. dkk, *Nailul Author (Himpunan Hadits-hadits Hukum)* . Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Hidayat, Soleh. 2009. *Kumpulan Hadits Tentang Akhlaq Terpuji* .Jakarta: CV. Megah Jaya..
- 2003. *Kumpulan Hadits Tentang Akhlaq Tercela* . Jakarta : CV. Megah Jaya,.



- Izzuddin, Abu *Makanan dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian*. Ditulis dalam <http://ramadhanmulia.blogspot.com/2009/01/makanan-dan-pengaruhnya-bagi.html> Posting 6 - 01 2009. diakses tanggal 15 April 2011
- Jamilah, Dinul Islam. *Metode Pengumpulan Data* dalam <http://dinulislamjamilah.wordpress.com/2010/04/12/metode-pengumpulan-data/>. Posting 12 April 2010. Diakses 18 Juli 2011.
- Kundiyah. 2010. *"Pengaruh Makanan dan Minuman Halal Bagi Perkembangan dan Kecerdasan Anak"*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam
- Kamal, Yusuf. 1986. *Al-Islam wa al-Mazahib Al-Iqtisadiyah al-Muasirah* Cet. I. Mansurah: Dar al-Wafa.
- Maskawih, Ibnu. 1934. *Tahzib al-Akhlaq wa Tatbbiru al-Araq*. Mesir : al-Maktabah al-Misriysh
- Miftahudin. 2007. *Meniti Jalan ke Surga*. Semarang: NEED Press.
- Muhammad, Abi Abdillah bin Yazid al-Khawazni. 1985. *Sunan Ibnu Majah*. no hadits 3661. juz II. Beirut : Daar al Fikr.
- Muhammad Abi Abdillah bin Ismail Al Bukhori, 1400 H, *Al Jami' Al Shohih*, Juz 1. Kairo.
- Muhammad, Abi Abdillah bin Salamatul Qodho'I. tt *Misnadu Al -Syihab*, Juz 2. Muasaatul Risalah..
- Muhammad, Abi Abdillah bin Yazid al-Khawazni. 1985 *Sunan Ibnu Majah*, no hadits 3661. juz II. Beirut : Daar al Fikr.
- Muhammad, Abu Bakar, t.t. *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur-an*. Surabaya : Al-Ikhlash,
- Natsir M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurbowo dan Anton Apriyantono. 2003. *Panduan Belanja dan Konsumsi Halal*, cet.1. Jakarta: Khairul Bayan.
- Nashif, Syeh Mansur Ali. 1994. *Mahkota Pokok-pokok Hadits Rasulullah saw, Jilid 3*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nursyamsudin. 2009. *Fiqih*. cet. I Jakarta : Dirjend. Pendidikan Islam Depag. RI. hlm. 152.



- Purwono. *Studi Kepustakaan*. <http://april04thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi-kepustakaan/>. Posting 12 November 2010. Diakses 13 September 2011.
- Qardawi, Yusuf. 2003. *Halal Haram dalam Islam*. (edisi terjemahan oleh Wahid Ahmadi). Solo: Era Intermedia
- Rajab, Mansur Ali. 1961. *Taamulat fi Falfati al-Akhlaq*. Mesir: Maktabah Injalu.
- Rahman. Karomi *Akhlaq dan Moral Dalam Islam* ditulis di internet dalam <http://www.scribd.com/doc/15874073/Akhlaq-Dan-Moral-Dalam-Islam>. Posting 3-2-2011. Diakses 15 April 2011
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al-Fabeta.
- Surakhmad Winarno. 1972. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito.
- Suryana. 2009. *Makanan yang Halal dan Haram*. Jakarta: PT. Mapan.
- Sulchan, Yasin. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Sulaiman, AL Hafid Abi Qoasim bin Muhammad Ath Thobroni. 1990. *Mu'jam Al Ausath*, Juz 8. Kairo : Darul Haromain.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet. Ke 6. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasino." Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas". Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Menyusun Karya Tulis Ilmiah berdasarkan pada Karakteristik Khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mencapai predikat guru profesional dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh LPKP bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan di Kampus II STIKES Pekajangan, 28-06-2009.
- Wasitho, Muhammad. *Kriteria Makanan Halal dan Haram dalam Fikih Islam*. [http://muhammadwasito//www.facebook.com/note.php?note_id=107206462705953& comments](http://muhammadwasito//www.facebook.com/note.php?note_id=107206462705953&comments). Posting 19 Juni 2011. Diakses tanggal 7 Juli 2011
- Ya'kub, Hamzah. 1983. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zurqoni, Imam. t.t. *Sarah al-Muwatho' Imam Malik*. No. hadits 1742. Jilid IV. Beirut: Daar al Fikrt.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Sakroni

Tempat. Tgl Lahir : Pekalongan, 07 – 04 - 1971

Jenis Kelamin : Laki – laki

Alamat Asal : Dk. Godang RT. 02 RW. 01 Desa Paninggaran
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Pendidikan formal :

1. SD Negeri 01 Kaliboja lulus Th. 1984
2. MTs. Muhammadiyah Kalibening, Banjarnegara lulus Tahun 1987.
3. MA Negeri 01 Banjarnegara lulus Th. 1990
4. IAIN Wali Songo Semarang lulus Tahun 2000
5. STAIN Pekalongan masuk tahun 2009.

Pendidikan non formal :

1. Madrasah Salafiyah Desa Kaliboja
2. Pondok Pesantren Al Munawwaroh Banjarnegara.

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kohidi Wardjo (almarhum)

Pekerjaan : Pensiunan

Nama : Sulatri

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Alamat : Dk. Semboja Barat RT. 02 RW. 02 Desa Kaliboja
Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, September 2011
Penulis

Sakroni

NIM. 202309004

